

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Auditing adalah proses untuk mengumpulkan dan mengevaluasi suatu bukti yang objektif yang bertujuan untuk menilai dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan prinsip yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasilnya kepada klien (Arens et al., 2015, hlm.2). Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan wajib diaudit untuk menentukan apakah sudah bebas dari salah saji yang material dan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pasal 68 ayat 1 UUPA mengatur bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan wajib diaudit apabila kegiatan usahanya menghimpun dana masyarakat, perusahaan menerbitkan obligasi, merupakan perusahaan terbuka, mempunyai aset atau peredaran usaha paling sedikit Rp50 miliar, perusahaan yang berbentuk badan usaha, dan yang diwajibkan oleh UU (Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007). Jika laporan keuangan tersebut tidak diaudit, ada kemungkinan terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja pada akun di laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik yang akan memberikan jaminan apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah tepat atau belum.

Salah satu akun di dalam laporan posisi keuangan yang paling penting di dalam suatu entitas adalah piutang usaha. Piutang usaha termasuk aset lancar yang mudah dicairkan karena mudah dicairkan menjadi uang kas dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun. Oleh karena itu, piutang usaha tidak lepas dari bahaya *fraud* (kecurangan). Seperti penggelapan dari pelunasan piutang, adanya penjualan fiktif serta penerimaan uang kas palsu dengan melakukan transfer palsu sebagai pelunasan piutang dari pelanggan atau di dalam dunia audit disebut *kitting* (Arens et al., 2015, hlm.348).

Dalam melakukan penyerahan, perusahaan memiliki opsi apakah dilakukan secara tunai atau dilakukan secara kredit. Jika dilakukan secara kredit, maka akan memunculkan akun piutang usaha. Setelah *customer* melunasi piutang, maka perusahaan mengakui kas masuk. Karena penyerahan secara kredit memunculkan akun piutang usaha dimana pembayarannya ditangguhkan, maka adanya resiko

gagal bayar, atau hilangnya pendapatan perusahaan karena lalainya *customer* dalam melakukan pelunasan piutang. Dalam rangka meminimalisir risiko tersebut, perusahaan harus memiliki pengendalian internal piutang, pemisahan tugas yang memadai supaya risiko tersebut tidak terjadi.

Objek pada penulisan laporan tugas akhir ini adalah PT FI merupakan salah satu klien dari KAP Mennix & Rekan. PT FI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya perencana konstruksi. Yang kegiatan operasional bisnisnya adalah konstruksi *oil* dan *gas* serta menyediakan konsultan *oil* dan *gas* (*Consultant Engineering*). Di dalam laporan keuangannya, akun piutang usaha PT FI terdiri dari 2 (dua) pelanggan utama, yaitu PT TS dan WNE Ltd. Dalam kegiatan operasionalnya, akun piutang usaha PT FI digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha (*main business*) perusahaan dari kontrak konstruksi dan pelunasan yang diterima dari *customer* perusahaan. Untuk memperkecil terjadinya kecurangan pada akun tersebut, maka diperlukannya pengendalian internal yang baik dan pemeriksaan oleh pihak yang independen, yaitu auditor.

I.2 Tujuan

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut yang berjudul Penerapan Prosedur Audit Piutang Usaha, terdapat beberapa tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir di antaranya:

I.2.1 Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Diploma Tiga di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengimplementasi antara teori dan praktik nyata *auditing* di Kantor Akuntan Publik.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menjelaskan bagaimana piutang usaha pada PT FI Oleh KAP Mennix & Rekan

- b. Untuk menjelaskan prosedur audit piutang usaha PT FI Oleh KAP Mennix & Rekan
- c. Untuk menjelaskan bagaimana hasil audit piutang usaha PT FI Oleh KAP Mennix & Rekan

I.3 Manfaat

Berikut ini beberapa manfaat yang penulis harapkan dalam penulisan laporan tugas akhir:

I.3.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi suatu tambahan informasi dan referensi pembelajaran *auditing* yang membahas tentang audit piutang usaha yang dilakukan di kantor akuntan publik.
- b. Membuka pengetahuan bagi para pembaca, mengenai penerapan prosedur piutang usaha.

I.3.2 Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara menentukan kewajaran nilai piutang usaha.